

## ABSTRAK

**Aris Munandar:** *“PERILAKU SOSIAL, EKONOMI, DAN AGAMA DALAM TRADISI UPACARA ADAT LABUH SAJI (Kajian Fenomenologi Pada Masyarakat Nelayan Kelurahan Palabuhanratu Sukabumi Jawa Barat)”*

Upacara adat yang hidup dan berkembang di masyarakat Palabuhanratu Sukabumi Jawa Barat, merupakan wujud nyata perilaku masyarakat yang menjunjung tinggi para leluhur mereka. Salah satunya adalah upacara adat labuh saji yang dilaksanakan oleh masyarakat nelayan Kelurahan Palabuhanratu sebagai ungkapan syukur kepada Sang Hyang Widi yang memberikan kesejahteraan dalam kehidupan mereka. Upacara ini merupakan tradisi turun-temurun masyarakat nelayan Palabuhanratu yang ada sejak abad ke-15 untuk memberikan penghormatan kepada seorang puteri bernama Nyai Puteri Mayangsagara atas perhatiannya terhadap kesejahteraan nelayan.

Berdasarkan fenomena di atas, maka hal tersebut dirumuskan menjadi: Bagaimana perilaku sosial, ekonomi, dan agama dalam kaitannya dengan tradisi upacara adat labuh saji? Apa faktor yang mendukung perilaku sosial, ekonomi, dan agama dalam tradisi upacara adat labuh saji? Bagaimana masyarakat nelayan Palabuhanratu mempertahankan perilaku sosial, ekonomi, dan agama dalam tradisi upacara adat labuh saji? Tujuan penelitian ini ialah dapat menjawab masalah yang telah ada pada rumusan masalah.

Untuk mengulas kajian ilmiah ini penulis menggunakan pendekatan fenomenologi tindakan sosial, yaitu pendekatan yang dilakukan untuk mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep-konsep penting dalam kehidupannya. Dengan pendekatan ini penulis mencoba memaparkan situasi dan kondisi masyarakat yaitu sistem ekonomi, pendidikan, kondisi lingkungan dan perilaku budaya keagamaannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan upacara adat labuh saji. Data yang diperoleh berupa data hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen. Untuk menganalisis data yang akan dikumpulkan penulis akan melakukannya dengan cara unitisasi data, kategorisasi data, dan penafsiran data. Untuk uji absah data dilakukan dengan cara memperpanjang keikutsertaan, ketekunan dalam melakukan pengamatan, kecukupan referensi, studi kasus, dan uraian rinci.

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa ternyata masyarakat Kelurahan Palabuhanratu adalah masyarakat yang masih kuat memegang teguh tradisi nenek moyang dan tetap melestarikan kearifan budaya lokal, seperti melakukan upacara adat labuh saji. Adapun konsep dari upacara tersebut, pertama menentukan tempat pelaksanaannya, lalu dipersiapkan berbagai peralatan yang diperlukan, kemudian proses pelaksanaannya diawali dengan berbagai sambutan dari panitia dan pejabat pemerintah, kemudian pembacaan do'a oleh tokoh agama, kemudian sesajen ditarik oleh kapal nelayan untuk dilepaskan ke tengah laut. Dan dari perilaku sosial, masyarakat melakukan kontak sosial yang menghasilkan sebuah interaksi sosial, dan upacara labuh saji ini merupakan media silaturahmi antar masyarakat setempat. Dalam ekonomi upacara labuh saji menjadi faktor pendorong kesejahteraan masyarakat, kemudian dalam perilaku agama labuh saji merupakan wujud ekspresi dan rasa syukur atas limpahan rezeki yang diterima masyarakat nelayan Palabuhanratu.